

BAB III

STUDI EMPIRIK TENTANG KORELASI STATUS EKONOMI DAN PENGAMALAN ZAKAT MAL PADA MASYARAKAT PETANI TAMBAK DI DESA PEPE KECAMATAN SEDATI KABUPATEN SIDOARJO

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis Desa Pepe

Desa Pepe adalah termasuk wilayah kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Wilayah Pepe ini terbagi atas delapan lingkungan Rukun Warga(RW) dan 21 Rukun Tetangga(RT).

Adapun batas-batas wilayah dari desa Pepe ini adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan desa Pulungan.
- Sebelah barat berbatasan dengan desa Kwangsan.
- Sebelah selatan berbatasan dengan desa Damarsi.
- Sebelah timur berbatasan dengan desa Buncitan.

b. Monografi Desa Pepe

1. Kondisi jumlah penduduk desa Pepe

Penduduk desa Pepe ini berjumlah kurang lebih 3023 jiwa, yang terdiri dari 1515 laki-laki dan perempuan berjumlah 1508 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL II
JUMLAH PENDUDUK

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase	Ket
1.	Laki-laki	1515	50,12 %	
2.	Perempuan	1508	49,88 %	
	Jumlah	3023	100 %	

Sumber : Dokumen Kantor desa Pepe

c. Kondisi Ekonomi Desa Pepe

Mengenai mata pencaharian penduduk dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

TABEL III
MATA PENCAHARIAN

No	Mata pencaharian	Jumlah	Prosentase	Ket
1.	Tani	166	18,40 %	
2.	Buruh Tani	327	36,25 %	
3.	Pegawai Negeri	78	8,65 %	
4.	Pensiunan	16	1,77 %	
5.	A B R I	23	2,55 %	
6.	Pertukangan	38	4,21 %	
7.	Nelayan	75	8,31 %	
8.	Swasta	164	18,2 %	
9.	Wiraswasta	15	1,66 %	
	Jumlah	902	100 %	

Sumber : Dokumen Kantor Desa Pepe

d. Kondisi Keagamaan Desa Pepe

Penduduk desa Pepe kecamatan Sedati kabupaten Sidoarjo mayoritas beragama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini :

TABEL IV

A G A M A

No	Agama	Jumlah	Prosentase	Ket
1.	Islam	2981	98,61 %	
2.	Kristen	30	0,99 %	
3.	Katolik	7	0,23 %	
4.	Hindu	5	0,17 %	
5.	Budha	-		
	Jumlah	3023	100 %	

Sumber : Dokumen Kantor desa Pepe

e. Sarana Pendidikan

TABEL V

SARANA PENDIDIKAN

No	Jenis	Jumlah
1.	Taman Kanak-kanak	1
2.	Sekolah Dasar	1
3.	Madrasah Ibtidaiyah	1
4.	Pondok Pesantren	3
	Jumlah	6

Sumber: Dokumen Kantor Desa

f. Sarana Peribadatan

TABEL V I
SARANA PERIBADATAN

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1.	Mesjid	3
2.	Mushalla	13
3.	Gereja	-
	Jumlah	16

Sumber : Dokumen Kantor Desa

g. Tingkat Pendidikan

TABEL VII
TINGKAT PENDIDIKAN

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase	Ket
1.	Taman Kanak-kanak	73	10,3 %	
2.	Sekolah Dasar	572	78,6 %	
3.	SMP/SLTP	36	4,9 %	
4.	SMA/SLTA	27	3,7 %	
5.	Sarjana	18	2,5 %	
	Jumlah	728	100 %	

Sumber : Dokumen Kantor Desa

Demikian sekilas tentang uraian letak geografis dan monografi desa Pepe kecamatan Sedati kabupaten Sidoarjo.

B. Gambaran Singkat Pengamalan Zakat Mal

a. Pengamalan Zakat Melalui Media Yayasan Kesejahteraan Anak Yatim dan Fakir Miskin "Hasyim Asy'ari".

Media Yayasan Kesejahteraan Anak Yatim dan Fakir Miskin yang ada desa Pepe adalah merupakan salah satu media penyalur zakat mal. Yang menduduki kepengurusan dalam media Yayasan Kesejahteraan Anak Yatim dan Fakir Miskin ini terdiri dari tokoh masyarakat, aparat desa dan para pemuda dari masing-masing RT.

Disamping keberadaan BAZIS yang ada di desa Pepe, media Yayasan Kesejahteraan Anak Yatim dan Fakir Miskin juga mempunyai tujuan untuk menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana yang tersedia kepada orang fakir miskin dan anak yatim yang ada di desa Pepe yang terdiri dari 43 orang fakir, 52 orang miskin 28 anak yatim.

b. Latar Belakang Berdirinya Yayasan Kesejahteraan Anak Yatim dan Fakir Miskin "Hasyim Asy'ari".

Sejak keberadaan BAZIS yang ada desa Pepe dua belas tahun yang lalu, sering kali muncul perbedaan amil yang satu dengan amil yang lain dalam menentukan mana orang yang pantas di sebut fakir dan mana orang yang di sebut miskin. Sehingga dalam pelaksanaan pembagian zakat kepada yang berhak menerimanya sering terjadi kesim

pang siuran.

Disamping hal diatas juga kurangnya kordinasi antara amil yang satu dengan amil yang lainnya dalam menentukan antara fakir dan miskin. Sehingga menimbulkan masalah yang sebenarnya orang itu fakir menjadi miskin dan orang miskin tergolong menjadi fakir, dan orang yang sebenarnya tidak berhak menerima pembagian zakat namun kenyataan - nya dia menerima bagian zakat.

Berlatar belakang masalah diatas, maka sebagian da ri tokoh masyarakat, aparat desa, dan para pemuda punya gagasan untuk mendirikan suatu lembaga yang bertujuan untuk membantu dan menyantuni anak yatim dan menerima zakat untuk di berikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Maka berdirilah suatu lembaga Yayasan Kesejahteraan-Anak Yatim dan Fakir Miskin yang di beri nama "HASYIM ASY'ARI" yang bertepatan pada tanggal 22 September 1993 di de sa Pepe kecamatan Sedati kabupaten Sidoarjo.

c. Struktur Kepengurusan Yayasan Kesejahteraan Anak Yatim dan Fakir Miskin "HASYIM ASY'ARI" desa Pepe kecamatan Sedati kabupaten Sidoarjo.

- | | | |
|---------------|---|--------------------------|
| I. Pelindung | : | H. Sama'i Sulaiman |
| II. Penasehat | : | K.H. Abdul Kholiq Muhsin |
| III. | : | Drs. H. Zakaria |
| III. Ketua I | : | Moh. Mukhtar |
| II | : | Suroto |

IV. Sekretaris I : Aunur Rofiq Al-Choir

II : Imamul Mu'minin

V. Bendahara : Suyetno Ishaq

VI. Seksi - seksi :

Koordinasi Pengga-

li Dana Anak Yatim: Moh. Jaelani

: Minhakil Khorot

Koordinasi Pengga-

li Dana Fakir -

Miskin : H. Fathur Rahman

: Marhaib

Penyalur Dana

Anak Yatim : Maskhun Abdul Wahid

: Jannatun Naim

Penyalur Dana

Fakir Miskin : Drs, Kantoko Atokat

Rekomendasi Pe -

nyaluran Dana : Muntiham Junaidi

: H.Moh. Roqib

Pembantu Penggali

Dana : Thohir Rais RT I

: Thoha Rais RT I

: Marhaib RT I

: M. Husaini RT 2

: Sujud RT 2

: Jamali RT 4

lah ikhlas bagian tertentu dari hartanya, untuk apa zakatnya itu dipergunakan tidak menjadi masalah baginya.

2. Sebagai dana masyarakat yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan sosial guna mengurangi kemiskinan.

Dalam hal yang kedua ini pemanfaatannya mempunyai arti yang penting, sebagai salah satu upaya untuk mencapai keadilan sosial.

Setelah mengetahui kedua fungsi zakat diatas, maka pengurus lembaga Yayasan Kesejahteraan Anak Yatim dan Fakir Miskin "Hasyim Asy'ari" desa Pepe bersepakat untuk menggunakan dana yang tersedia disamping melihat kondisi masyarakat yang tidak diinginkan seperti kebodohan, kemiskinan dan kelaparan.

Adapun pendayagunaan dana yang tersedia dalam lembaga Yayasan Kesejahteraan Anak Yatim dan Fakir Miskin adalah sebagai berikut :

1. Menanggung uang SPP Fakir dan Miskin 100 % mulai dari kelas satu Sekolah Dasar samapi kelas tiga Sekolah Menengah Pertama(lulus dari SMP)
2. Membantu uang SPP anak Yatim Piatu 50 % dari Jumlah SPP, mulai dari kelas satu Sekolah Dasar sampai kelas tiga Sekolah Menengah Pertama.
3. Membelikan satu setel pakaian dari masing-masing anak Fakir miskin dan Yatim piatu setiap menjelang

hari raya Idul Fitri.

4. Memberikan sumbangan uang sebesar 15 000 per anak fakir miskin dan Yatim piatu setiap ajaran tahun baru(kenai - kan kelas), untuk dibelikan buku pendidikan anak yang bersangkutan.

C. Hubungan Antara Status Ekonomi dan Pengamalan Zakat Mal Pada Masyarakat Petani Tambak di Desa Pepe Kecamatan Se dati Kabupaten Sidoarjo.

Salah satu dari pada ciri khas yang sangat menonjol dari masa ke masa adalah usaha pengembangan manusia untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat setingkat lebih tinggi dari kedudukan sebelumnya.

Hal ini marilah kita perhatikan keberadaan bangsa Indonesia yang semakin hari semakin meningkat perkembangannya. Dalam kesadaran masyarakat sendiri semakin hari semakin sadar akan pentingnya pembangunan, dan tentunya harus diingat bahwa pembangunan manusia seutuhnya adalah dalam arti pembangunan lahir maupun bathin.

Sebelum membicarakan pokok permasalahan, sebaiknya kita tinjau biografi kependudukan yang ada di desa tersebut terlebih dahulu.

Desa Pepe adalah salah satu di antara beberapa desa pesisir, yang mata pencahariannya adalah tani tambak(bagi yang memiliki). Di desa ini pula terdapat dua lembaga pendidikan formal tingkat sekolah dasar. Disam-

ping lembaga pendidikan formal, masih ada lagi 3 (tiga pondok pesantren), dan yang sangat mendukung adalah penduduk desa tersebut 98,61 % beragama Islam.

Dengan berbagai gambaran dan problematika yang ada diatas, maka guna meningkatkan urusan sosial(pe - laksanaan zakat mal), sebagai pemegang kuncinya ialah individu dan bukan masyarakat.

Setelah kita mengadakan penelitian dan melihat berbagai masalah yang ada di desa Pepe kecamatan Seda ti kabupaten Sidoarjo memperoleh hasil bahwa, masya - rakat petani tambak yang status ekonominya tinggi, se makin banyak pula zakat yang dikeluarkan.